

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP SERIKAT PEKERJA DI LUAR
PERUSAHAAN BAGI *FREELANCER* (STUDI KASUS SERIKAT
PEKERJA MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF UNTUK
DEMOKRASI/SINDIKASI)**

Zhafira Syarafina¹ dan Nailul Amany²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan serikat pekerja di luar perusahaan bagi *freelancer* berdasarkan hukum ketenagakerjaan di Indonesia serta pelaksanaan hak berserikat bagi *freelancer* yang menjadi anggota SINDIKASI.

Jenis penelitian yaitu penelitian yuridis dan empiris. Penelitian yuridis dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Penelitian empiris dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber dan responden serta survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menyusun kalimat secara sistematis dan jelas sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: Pertama, mengenai serikat pekerja di luar perusahaan bagi *freelancer* belum memiliki pengaturan tersendiri sehingga masih merujuk pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh yang pada praktiknya kurang dapat memayungi perkembangan ketenagakerjaan saat ini. Kedua, pelaksanaan hak berserikat bagi *freelancer* anggota SINDIKASI yang terbatas. SINDIKASI sebagai serikat pekerja hanya dapat menjalankan haknya dalam mewakili pekerja dalam menyelesaikan perselisihan industrial serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kesejahteraan pekerja bagi anggotanya yang berstatus *freelancer*.

Kata kunci: *freelancer*, serikat pekerja di luar perusahaan, SINDIKASI

¹ Mahasiswa Strata-1, Departemen Hukum Perdata Konsentrasi Ketenagakerjaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**JURIDICAL REVIEW OF LABOR UNIONS OUTSIDE THE COMPANY
FOR FREELANCER (CASE STUDY OF *SERIKAT PEKERJA MEDIA DAN
INDUSTRI KREATIF UNTUK DEMOKRASI/SINDIKASI*)**

Zhafira Syarafina³ dan Nailul Amany⁴

ABSTRACT

This research aims to discover the rules of labor unions outside the company for freelancer, based on Indonesian Labor Law as well as the practice of collective rights for freelancer who is a member of SINDIKASI.

This research is juridical and empirical research. A juridical research is done by investigating library materials that consist of primary and secondary data. Meanwhile, an empirical research is done by interviewing and surveying using questionnaires. The data are analyzed using descriptive and qualitative method, meaning by composing sentences systematically and clearly so there can be a conclusion to answer problems in this research.

The results of this research show that: First, there is no law regarding labor unions outside the company for freelancer, thus it still refers to the Law No. 21 2000 about Labor Union where the implementation does not cover the workers development. Second, the implementation of the collective rights of freelancer who is a member of SINDIKASI is very limited. SINDIKASI as labor unions can only has its rights in representing the workers in solving industrial problems and doing activities that are linked to the welfare improvement of its members with freelance status.

Keywords: freelancer, labor unions outside the company, SINDIKASI

³ Undergraduate Student, Civil Law Department Labor Concentration, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.